

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Paparan sinar UV yang berlebihan dapat menimbulkan kerusakan pada kulit. Pertahanan kulit kurang mampu melawan dampak negatif tersebut karena kulit akan mengalami perubahan komposisi dan struktur serta menimbulkan stress oksidatif pada kulit. Oleh karena itu, diperlukan perlindungan tambahan berupa tabir surya alami karena relatif aman. *Family Lamiaceae* banyak ditemukan di Indonesia dan beberapa spesiesnya telah diketahui memiliki potensi tabir surya. Namun, belum tersedia *review* yang secara khusus membahas dan menghimpun data terkait potensi tabir surya dari *family Lamiaceae*.

**Tujuan:** Mengetahui spesies dari *family Lamiaceae* yang berpotensi sebagai tabir surya, senyawa yang bertanggung jawab, serta bentuk sediaan sebagai tabir surya.

**Metode:** Penelitian ini adalah *review* artikel. Data didapatkan dari Google Scholar, Scopus, dan Proquest, Pubmed dan Science Direct. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian diekstraksi dan direview.

**Hasil:** Sebanyak 14 spesies *family Lamiaceae* diketahui berpotensi sebagai tabir surya dilihat dari nilai SPF yang dihasilkan. Hasil pengujian tabir surya dipengaruhi oleh metode ekstraksi, jenis pelarut, konsentrasi pelarut dan ekstrak. Senyawa yang bertanggung jawab terhadap aktivitas tersebut yaitu flavonoid, tanin, fenolik, dan minyak atsiri. *Ocimum basilicum*, Linn. dan *Teucrium polium* L. dimanfaatkan sebagai tabir surya dalam bentuk sediaan krim dan nanogel.

**Kesimpulan:** Diketahui 14 spesies dari *family Lamiaceae* berpotensi sebagai tabir surya. Flavonoid, tanin, fenolik, dan minyak atsiri bertanggung jawab terhadap aktivitas tersebut. Bentuk sediaan tabir surya dari *family* ini berupa krim dan nanogel.

**Kata kunci:** *Lamiaceae*, tabir surya, potensi, sediaan.